

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari sebuah pembahasan diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1.lintasan kritis pada pembangunan SMP BTI yaitu terdapat pada aktifitas B(pekerjaan beton balok lantai 10x15) ,L(Pasangan Rollag Batu Bata untuk pijakan 1 pc 4p),M(Pasangan Dinding Bata Ringan tebal 10 cm dengan mortar siap pakai. Lt. 1.),P(Pasangan Pipa PVC Type AW (1/2 - 4) dan Talang Tegak .Lt. 1),T(Pasangan Kloset jongkok . Lt. 1),U(Pasangan Kitchen Zink Lt. 1.),AF(Pasangan Keramik Lantai 30x30 cm Unpolish. Lt. 1.),AK(Pasangan Kran air, Floor Drain, Roof Drain, Floor Clean Out 3 dan 4. Lt. 1),BB(Pemasangan Listrik MDP, PP, PP AC, dan Kabel TR. Lt. 1),BD(Instalasi Titik Stopkontak Lt. 1.),BF(Pasangan Exhaust Fan. Lt. 1.),BW(Pekerjaan Jalan Paving Existing Akibat Akses Pekerjaan),BX(Pekerjaan Pembersihan Akhir).

2.Diketahui dari Network Planning dengan Menggunakan metode CPM bahwa kegiatan pada Jalur Kritis diperoleh waktu 94 hari dengan perincian yaitu Pekerjaan Beton Balok Lantai 10x15 cm . Lt. 1, Pasangan Rollag Batu Bata untuk pijakan 1 pc 4p, Pasangan Dinding Bata Ringan tebal 10 cm dengan mortar siap pakai. Lt. 1., Pasangan Pipa PVC Type AW (1/2 - 4) dan Talang Tegak .Lt. 1, Pasangan Kloset jongkok . Lt. 1, Pasangan Kitchen Zink Lt. 1., Pasangan Keramik Lantai 30x30 cm Unpolish. Lt. 1., Pasangan Kran air, Floor Drain, Roof Drain, Floor Clean Out 3 dan 4. Lt. 1, Pemasangan Listrik MDP, PP, PP AC, dan Kabel TR. Lt. 1, Instalasi Titik Stopkontak Lt. 1., Pasangan Exhaust Fan. Lt. 1.,

Pekerjaan Jalan Paving Existing Akibat Akses Pekerjaan, Pekerjaan Pembersihan Akhir.

## **5.2 Saran**

Pada Proyek Pembangunan Smp Bhineka Tunggal Ika Purwosari ini perlu di perhatikan dalam segi-segi berikut :

1.Sangat diperlukan pengawasan ketat terhadap setiap pekerjaan pembangunan sehingga bisa lebih diminimalisir peluang keterlambatan proyek.

2.Diperlukan adanya koordinasi atau komunikasi yang lebih aktif antara pemilik (owner), konsultan perencana, kontraktor pelaksana, dan konsultan pengawas, agar apabila ada perubahan dilapangan cepat tersolusikan dengan baik dan dapat menjalankan jadwal sesuai dengan perhitungan.

3.Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai resiko yang timbul dari penerapan network planning dengan menggunakan metode CPM pada proyek Pembangunan Gedung Smp Bhineka Tunggal Ika Purwosari Pasuruan.